

Terms of Reference

Talkshow: A Guide to Continuous Growth OSKM ITB 2025

Disusun oleh

Bidang Materi dan Metode dan Bidang Acara Kaderisasi Awal Terpusat
(KAT)

Institut Teknologi Bandung 2025

TERMS OF REFERENCE

Talkshow: A Guide to Continuous Growth KAT ITB 2025

A. Nama Kegiatan

Nama kegiatan ini adalah “Talkshow: A Guide to Continuous Growth”.

B. Latar Belakang

Kaderisasi Awal Terpusat (KAT) ITB merupakan proses pendidikan bagi mahasiswa baru dan mahasiswa tahun pertama ITB yang dirancang untuk menjawab kebutuhan regenerasi anggota KM ITB sesuai dengan Rancangan Umum Kaderisasi (RUK). Visi yang dibawakan dalam kegiatan ini adalah ‘KAT ITB’ sebagai momentum inisiasi pembelajar sepanjang hayat dalam mewujudkan kemerdekaan intelektual’. Dengan ini, OSKM ITB 2025 (Dibawah KAT) dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai sistem kerja dan kehidupan di kampus ITB. Kegiatan ini juga akan menanamkan profil-profil yang kelak akan mendukung mereka dalam kehidupan barunya sebagai mahasiswa. Melalui rangkaian acara yang menarik dari mulai seremoni pembukaan, mimbar bebas, mentoring berkelompok, kelas, dan rancangan kegiatan menarik lainnya, OSKM ITB 2025 diharapkan untuk memberikan dampak positif bagi mahasiswa.

Sebagai pembelajar sepanjang hayat, mahasiswa baru diajak untuk memahami bahwa proses belajar tidak berhenti di ruang kelas, tetapi berlangsung terus-menerus dalam kehidupan. Belajar dimaknai sebagai sikap yang reflektif, kontekstual, dan transformatif—sebuah keinginan untuk terus berkembang, memahami realitas, dan beradaptasi terhadap dinamika perubahan. KAT ITB 2025 menanamkan fondasi berpikir kritis, keberanian untuk mempertanyakan segala hal, serta kemauan untuk memahami secara lebih mendalam. Ini membentuk mahasiswa agar tidak hanya berfokus pada pengembangan diri di kampus, tetapi juga mulai berperan aktif dalam komunitas akademik dan sosial.

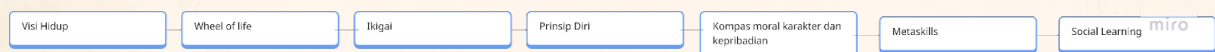
Dalam kerangka ini, *talkshow "A Guide to Continuous Growth"* menjadi media agar peserta tidak hanya memperoleh inspirasi, tetapi juga menumbuhkan keyakinan bahwa menjadi pembelajar sepanjang hayat adalah perjalanan yang layak ditempuh. Hal ini menjadi salah satu langkah awal untuk menanamkan semangat berkembang yang tidak terputus, keberanian untuk terus belajar dari berbagai elemen kehidupan, serta kesadaran bahwa setiap individu punya peran dalam menciptakan ekosistem intelektual yang merdeka

C. Tujuan

Melalui *talkshow* ini, tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Peserta memahami konsep, esensi dan urgensi penetapan tujuan hidup
2. Peserta memahami konsep inti dan definisi dari social learning
3. Peserta memahami komponen-komponen metaskills

D. Alur Materi




1. Urgensi Pemahaman Diri dan Visi Hidup

Memulai perjalanan pengembangan diri tanpa pemahaman yang jelas tentang siapa diri kita dan ke mana tujuan kita adalah seperti berlayar tanpa kompas dan peta. Pemahaman diri adalah proses introspeksi untuk mengenali lanskap internal—nilai-nilai, kekuatan, kelemahan, dan pemicu emosi—yang membentuk cara kita bertindak dan mengambil keputusan. Sementara itu, visi hidup adalah gambaran masa depan yang ingin kita wujudkan, yang berfungsi sebagai titik akhir dari pelayaran tersebut. Urgensinya terletak pada fakta bahwa kombinasi keduanya menciptakan fondasi yang kokoh, yaitu pemahaman diri memberikan arah kesadaran atas diri yang sedang dikendalikan, sementara visi hidup memberikan arah yang jelas, memastikan setiap langkah yang diambil bersifat sadar, strategis, dan penuh makna.

2. Visi Hidup

Visi hidup adalah gambaran mental yang jelas dan inspiratif mengenai masa depan yang ingin dicapai. Hal ini berfungsi sebagai peta




jalan strategis yang memberikan arah dan tujuan pada setiap langkah yang diambil. Tanpa visi yang jelas, tindakan seseorang cenderung bersifat reaktif dan tidak terarah. Konsep ini menjawab pertanyaan fundamental di balik setiap usaha, memberikan makna yang mendalam serta menjadi sumber motivasi intrinsik untuk bertahan melalui tantangan dari rintangan dalam perjalanan hidup.

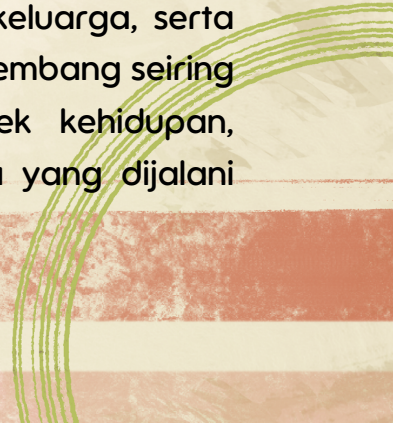
3. *Wheel of Life*

Setelah memiliki gambaran besar, langkah selanjutnya adalah memahami kondisi saat ini secara holistik. *Wheel of Life* adalah perangkat visualisasi yang digunakan untuk diagnosis diri terhadap berbagai aspek penting dalam kehidupan, seperti karir, keuangan, kesehatan, dan pengembangan diri. Dengan memberikan skor pada setiap area, individu dapat secara objektif melihat bagian mana yang sudah seimbang dan mana yang memerlukan perhatian lebih. Alat ini membantu memastikan bahwa perjalanan menuju visi tidak mengorbankan aspek-aspek esensial lain dalam hidup.

4. Ikigai



Ikigai merupakan konsep dari Jepang yang mengartikan "alasan untuk hidup" atau "tujuan hidup", yang mengajak individu menemukan makna hidup melalui perpaduan empat aspek: hal yang dicintai, dikuasai, dibutuhkan oleh dunia, serta memberikan timbal balik. Dalam proses perumusan visi hidup dengan pendekatan Ikigai, seseorang diajak untuk mengeksplorasi aktivitas yang membangkitkan semangat (what you love), mengenali potensi dan keterampilan yang dapat terus dikembangkan (what you are good at), memahami kebutuhan lingkungan sekitar (what the world needs), serta menetapkan bentuk timbal balik yang diharapkan, baik secara materiil maupun emosional (what you can be paid for). Konsep Ikigai tumbuh dari budaya hidup masyarakat Jepang yang menghargai kesederhanaan, kedekatan dengan keluarga, serta rasa syukur dalam keseharian. Ikigai bersifat lentur, berkembang seiring pengalaman hidup, dan menjangkau berbagai aspek kehidupan, termasuk kontribusi sosial maupun kegiatan bermakna yang dijalani setiap hari.



5. Prinsip Diri

Kita telah mempelajari mengenai visi, yang merupakan tujuan akhir hidup. Sekarang kita akan mempelajari prinsip sebagai pagar pembatas yang menjaga perjalanan hidup tetap pada jalurnya. Prinsip diri adalah seperangkat aturan atau keyakinan fundamental yang tidak bisa ditawar maupun diubah oleh faktor eksternal, yang menjadi landasan dalam berpikir dan bertindak. Berbeda dengan nilai yang bisa bersifat fleksibel, prinsip bersifat mutlak bagi individu. Memiliki prinsip yang kokoh memungkinkan seseorang mengambil keputusan yang konsisten dan berintegritas, bahkan di tengah tekanan atau situasi yang ambigu.


6. Kompas Moral, Karakter, dan Kepribadian

Pemahaman diri yang utuh melibatkan kemampuan membedakan tiga pilar internal. Kepribadian adalah kecenderungan alami dalam berpikir dan berperilaku (introvert/ekstrovert). Karakter adalah dimensi etis yang dibentuk melalui pilihan sadar dan kebiasaan (disiplin dan empati). Sementara Kompas Moral adalah sistem internal yang menuntun karakter untuk membedakan benar dan salah. Memahami ketiganya membantu individu mengenali sifat bawaan mereka (kepribadian) sambil secara aktif membangun pribadi yang diinginkan (karakter) dengan panduan yang jelas (kompas moral).

7. Metaskills

Metaskills merupakan keterampilan mendasar yang berlaku lintas situasi dan peran, mencakup kemampuan untuk terus belajar, beradaptasi, berpikir kritis, serta membangun hubungan yang efektif di tengah dinamika lingkungan yang berubah. Metaskills terdiri atas tiga kategori utama: self-management, yaitu kemampuan untuk mengelola diri dan menjaga kesejahteraan seperti fokus, inisiatif, dan integritas; social intelligence, yaitu kemampuan menjalin hubungan serta bekerja sama secara efektif melalui komunikasi, kolaborasi, dan empati; serta innovation, yaitu kemampuan menciptakan perubahan lewat rasa ingin tahu, kreativitas, dan pemikiran kritis.

8. Social Learning



Teori *Social Learning* yang dikembangkan oleh Albert Bandura menjelaskan bahwa individu dapat mempelajari perilaku melalui pengamatan terhadap orang lain dalam lingkungan sosial. Eksperimen Bobo Doll menunjukkan bahwa anak-anak meniru perilaku agresif setelah melihatnya dari orang dewasa, menandakan pentingnya peran observasi dalam proses belajar. Pembelajaran sosial melibatkan empat komponen utama: perhatian terhadap perilaku, kemampuan menyimpan informasi (retensi), menirukan perilaku (reproduksi), dan motivasi untuk bertindak. Proses ini diperkuat oleh *reinforcement*, baik berupa pujian langsung, melihat orang lain memperoleh penghargaan (*vikarius*), maupun penghargaan dari diri sendiri. Sementara itu, *punishment* digunakan untuk mengurangi kecenderungan terhadap perilaku tertentu dan dapat terjadi melalui pengalaman langsung maupun pengamatan terhadap konsekuensi yang dialami orang lain.


E. Rincian Materi


Materi yang dapat ditanyakan oleh moderator dalam talkshow ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Mengenai Diri

- Bagaimana proses Anda dalam memahami diri sendiri, dan mengapa hal itu penting untuk perjalanan hidup seorang individu, khususnya mahasiswa?
- Apa tantangan terbesar dalam menyadari kekuatan dan kelemahan diri sendiri di tengah ekspektasi sosial?
- Bagaimana peran self-awareness dalam membuat keputusan yang lebih bijak dan bertanggung jawab?
- Menurut Anda, apa hubungan antara pemahaman diri dan kesehatan mental mahasiswa di era sekarang?

2. Konsep visi hidup dan aktualisasi melalui tools

- Bagaimana Anda menemukan atau membentuk visi hidup pribadi Anda sebagai seorang mahasiswa?
- 

- 
- Apa peran alat seperti Wheel of Life atau Ikigai dalam membantu mahasiswa memetakan prioritas hidup mereka?
 - Bagaimana kita bisa menyeimbangkan antara apa yang dunia butuhkan dan apa yang kita cintai dalam merumuskan tujuan hidup?
 - Sejauh mana tools perencanaan seperti SMART atau SWOT-TOWS membantu Anda membuat langkah konkret yang realistis?



3. Nilai-Nilai Diri


- Nilai seperti apa yang paling Anda pegang teguh, dan bagaimana nilai itu membentuk keputusan hidup Anda?
- Bagaimana seseorang dapat menyadari bahwa ia sedang bertindak tidak selaras dengan nilai pribadinya?
- Dalam situasi penuh tekanan, apa yang membuat seseorang tetap setia pada nilai-nilai yang diyakininya?
- Apakah nilai-nilai sosial, spiritual, dan moral bisa bertentangan satu sama lain? Bagaimana Anda menyikapinya?

4. Prinsip Diri dan Kompas Moral

- Apa prinsip hidup yang Anda pegang erat, dan bagaimana prinsip itu teruji dalam pengalaman Anda?
- Menurut Anda, bagaimana seseorang bisa mengembangkan kompas moral yang kuat, bukan sekadar mengikuti arus mayoritas?
- Apakah prinsip yang baik harus selalu populer di mata masyarakat? Bagaimana seorang individu, terutama mahasiswa, menyikapi dilema ini?
- Bagaimana Anda menjaga konsistensi antara prinsip dan tindakan dalam kehidupan kampus maupun sosial?

5. Karakter dan Kepribadian

- Apa perbedaan antara kepribadian dan karakter, dan bagaimana keduanya berperan dalam membentuk kepemimpinan individu, khususnya mahasiswa?
- 
- 

- 
- Apakah karakter bawaan bisa diubah melalui pengalaman? Ceritakan pengalaman Anda yang mengubah cara pandang atau sikap hidup.
 - Bagaimana individu, khususnya mahasiswa, bisa mengembangkan karakter seperti integritas, empati, dan tanggung jawab dalam kehidupan kampus?
 - Dalam dunia yang serba cepat dan kompetitif, bagaimana mahasiswa bisa menjaga orisinalitas kepribadian tanpa kehilangan arah?



6. Metaskills dan Social Learning



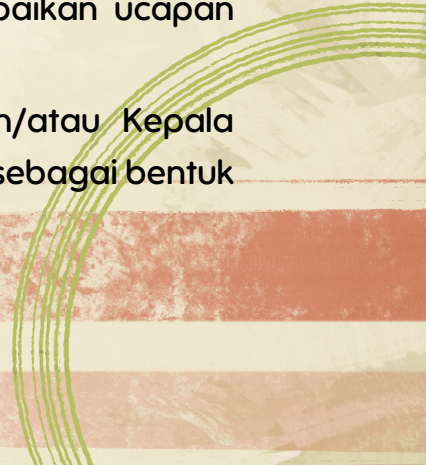
- Apa metaskills yang paling krusial untuk dimiliki individu, khususnya mahasiswa, di era perubahan cepat ini?
- Bagaimana anda mempraktikkan kemampuan seperti berpikir kritis, adaptasi, dan kolaborasi dalam kehidupan sehari-hari?
- Seberapa besar pengaruh lingkungan dan orang sekitar dalam membentuk perilaku melalui proses social learning?
- Bagaimana individu, khususnya mahasiswa, bisa belajar dari lingkungan tanpa harus selalu mengalami sendiri konsekuensi dari sebuah tindakan?

F. Sasaran

Seluruh peserta OSKM ITB 2025 (mahasiswa baru ITB 2025)

G. Teknis Acara

- 
1. Kegiatan akan dilaksanakan di dua ruangan berbeda. Ruangan pertama berada di Gor Futsal dan ruangan kedua berada di Gor Tennis. Peserta dibagi menjadi dua kelompok besar yang ditempatkan pada dua ruangan tersebut.
 2. Sesi *talkshow* akan dilaksanakan di kedua ruangan secara bersamaan dengan tema yang berbeda
 3. Masing-masing ruangan memiliki MC, moderator, dan narasumbernya sendiri.
- 

- 
- 
- 
4. Narasumber, MC, dan moderator diharapkan datang 30 menit sebelum acara *talkshow* dimulai untuk melakukan *briefing* mengenai teknis kegiatan acara terlebih dahulu.
 5. Acara *talkshow* akan dimulai dengan pembukaan oleh MC untuk menyapa peserta dan menyambut moderator.
 6. Acara *talkshow* kemudian akan diserahkan kepada moderator untuk memimpin keberjalanan acara.
 7. Moderator memperkenalkan narasumber kepada peserta.
 8. Narasumber mengisi kegiatan *talkshow* dengan dipandu oleh moderator. Moderator akan menanyakan beberapa pertanyaan kepada masing-masing narasumber dan narasumber menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.
 9. Moderator mengarahkan alur tanya jawab antara peserta dengan narasumber untuk *talkshow*.
 10. Narasumber memberikan kata-kata penutup untuk mengakhiri *talkshow*.
 11. Moderator menutup acara sesi *talkshow* pertama dan menyerahkan kembali kepada MC.
 12. MC menutup kegiatan setelah *talkshow* pertama selesai dan memberi tahu peserta akan ada istirahat.
 13. Peserta diperbolehkan istirahat di tempatnya masing-masing.
 14. Setelah kedua ruangan menyelesaikan sesi *talkshow* pertama, narasumber, MC, dan moderator akan ditukar ke ruangan lainnya untuk melaksanakan *talkshow* sesi kedua.
 15. Sesi kedua akan berlangsung dengan alur yang serupa seperti sesi pertama, di mana moderator akan memandu diskusi secara interaktif bersama narasumber.
 16. Setelah sesi kedua selesai, moderator akan menyampaikan ucapan terima kasih.
 17. Moderator mempersilakan Ketua KAT ITB 2025 dan/atau Kepala Bidang Acara KAT ITB 2025 memberikan cenderamata sebagai bentuk

apresiasi kepada narasumber atas partisipasi dan kontribusinya dalam sesi *talkshow* terakhir ini.

18. MC mempersilakan Ketua KAT ITB 2025 dan/atau Kepala Bidang Acara KAT ITB 2025 memberikan cenderamata sebagai bentuk apresiasi kepada moderator atas partisipasi dan perannya dalam memandu *talkshow* ini.
19. MC menutup sesi *talkshow* kedua sebagai penutup resmi seluruh rangkaian sesi *Talkshow: A Guide to Continuous Growth*.

H. Rundown

No	Sub Mata Acara	Durasi	Waktu		Tipe	Tempat
			Mulai	Selesai		
1	Opening MC	0:07	7:45	7:52	Time Based	Gor Tennis dan Gor Futsal
2	Opening Moderator	0:07	7:52	7:59	Time Based	Gor Tennis dan Gor Futsal
3	Pengenalan Pembicara	0:07	7:59	8:06	Time Based	Gor Tennis dan Gor Futsal
4	Talkshow: A Guide to Continuous Growth	0:45	8:06	8:51	Time Based	Gor Tennis dan Gor Futsal
5	QnA Sesi 1	0:18	8:51	9:09	Time Based	Gor Tennis dan Gor Futsal
6	Closing Statement Sesi 1	0:07	9:09	9:16	Time Based	Gor Tennis dan Gor Futsal
7	Closing Moderator	0:07	9:16	9:23	Time Based	Gor Tennis dan Gor Futsal

8	Closing MC	0:07	9:23	9:30	Time Based	Gor Tennis dan Gor Futsal
9	Break	0:20	9:30	9:50	Time Based	Gor Tennis dan Gor Futsal
10	Opening MC	0:07	9:50:	9:57	Time Based	Gor Tennis dan Gor Futsal
11	Opening Moderator	0:05	9:57	10:02	Time Based	Gor Tennis dan Gor Futsal
12	Pengenalan Pembicara	0:07	10:02	10:09	Time Based	Gor Tennis dan Gor Futsal
13	Talkshow: Pemahaman Holistik terhadap Isu Sosial	0:45	10:0	10:54	Time Based	Gor Tennis dan Gor Futsal
14	QnA Sesi 2	0:15	10:54	11:09	Time Based	Gor Tennis dan Gor Futsal
15	Closing Statement Sesi 2	0:03	11:09	11:12	Time Based	Gor Tennis dan Gor Futsal
16	Apresiasi Narasumber	0:02	11:12	11:14	Content Based	Gor Tennis dan Gor Futsal
17	Closing Moderator	0:07	11:14	11:21	Time Based	Gor Tennis dan Gor Futsal
18	Apresiasi Moderator	0:07	11:21	11:28	Content Based	Gor Tennis dan Gor Futsal
19	Closing MC	0:07	11:28	11:35	Time Based	Gor Tennis dan Gor Futsal

I. SOP

Ketentuan umum dari Talkshow: A Guide to Continuous Growth OSKM ITB 2025 dapat diakses pada dokumen Standard Operating Procedure

J. Penutup

Demikian ToR Talkshow: A Guide to Continuous Growth ini disusun sebagai informasi mengenai kegiatan yang ada di dalamnya. Apabila terdapat pertanyaan, kendala, ataupun saran terkait kegiatan ini, harap menghubungi contact person. Atas keterlibatan dan perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Contact Person

1. **Najwa Aliyah** (No. Telp: 0895332390988)
2. **Adilah Khairiya** (No. Telp: 087786994573)
3. **Darryl Sandrina** (No. Telp: 082119815367)